

CERMAT BERBAHASA INDONESIA

KALIMAT EFEKTIF

Dwi Budiyanto, S.Pd., M.Hum.

email: dwi_budiyanto@uny.ac.id | twitter: @dwiboediyanto | facebook: Dwi Budiyanto | HP. 08157940408

| No | Kriteria Kalimat Efektif | Contoh Kalimat Salah |
|----|--|--|
| 1. | Ada keserasian bentuk dan makna | Dua orang artis itu mengerumuni para penggemarnya. |
| 2. | Unsur-unsur pembentuknya lengkap, minimal terdiri dari S dan P | Banyak pedagang yang berdemo di depan kantor bupati. |
| 3. | Subjek tidak berkata depan | Bagi mahasiswa yang berkaos oblong dilarang masuk. |
| 4. | Objek tidak berkata depan | Rapat kabinet itu membahas tentang langkah-langkah pencegahan wabah ulat bulu. |
| 5. | Kata "yang mana" bukan kata penghubung | Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan penarikan mahasiswa PPL yang mana telah menyelesaikan tugasnya selama dua bulan ini. |
| 6. | Kata "di mana" bukan kata penghubung | Peneliti itu membawa kuesioner di mana akan digunakannya untuk mengambil data. |
| 7. | Hemat kata | Agar supaya mendapat kesempatan melanjutkan studi ke luar negeri, mahasiswa harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan baik. |
| 8. | Memenuhi syarat kesejajaran | Rumah itu diintai, dikepung, setelah itu pasukan Amerika menembak Usamah bin Laden. |
| 9. | Memiliki satu gagasan pokok | Para siswa membutuhkan suasana yang nyaman untuk belajar karena itu seorang guru tidak seharusnya membuat anak merasa tertekan dengan bentakan-bentakan yang menakutkan sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal yang berdampak pada menurunnya nilai para siswa tersebut. |

Untuk lebih memahami penjelasan di atas, silahkan kerjakan latihan berikut ini! Selamat belajar.

Latihan

Tandailah kesalahan-kesalahan pada kalimat-kalimat berikut ini!

1. Melalui penelitian ini akan membuktikan efektivitas metode *cooperative learning* dalam pembelajaran di kelas.
2. Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada semester khusus harus mendaftar terlebih dahulu ke bagian pendidikan.
3. Mahasiswa itu menjelaskan tentang hasil penelitiannya kepada dosen penguji.
4. Kadang-kadang pemihakan media massa pada kepentingan politik tertentu lebih menonjol daripada menyuguhkan fakta kepada publik. Sehingga hak publik untuk mendapat informasi yang benar pun terampas.
5. Dalam pertemuan pembekalan KKN-PPL yang mana hadir di sana para kepala sekolah menyepakati masuknya pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas.
6. Lingkungan belajar pun juga mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah.
7. Menurunnya prestasi siswa dalam penulisan karya ilmiah disebabkan karena terbatasnya program pembinaan yang dilakukan oleh para guru.
8. Pelanggaran peraturan pemilu tampak pada pencurian *start* kampanye, praktik *money politic*, dan menjatuhkan lawan politik dengan cara yang tidak etis.
9. Wayang dapat menjadi alat dan juru bicara politik yang manadapatdilihatdalam sejarah Orde Baru membuktikan bahwa wayang sanggup melegitimasi penguasa atau aktor politikkarena pertunjukan wayang diintervensi dengan pesan-pesan politik dari pihak-pihak yang berkepentingan di mana kekuasaan telah menundukkan estetika wayang.